

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, hasil dan pembahasan pada bab IV dan V maka dapat disimpulkan hasil penelitian di MTs Sunan Gunung Jati yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu subjek dengan kesadaran metakognitif tinggi, subjek dengan kesadaran metakognitif sedang, dan subjek dengan kesadaran metakognitif rendah sebagai berikut:

1. Subjek dengan kesadaran metakognitif tinggi dalam menyelesaikan soal HOTS memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis. Indikator berpikir kritis yang terpenuhi yaitu *interpretation, analysis, evaluation, dan inference*.
2. Subjek dengan kesadaran metakognitif sedang dalam menyelesaikan soal HOTS memenuhi beberapa indikator kemampuan berpikir kritis. Indikator berpikir kritis yang terpenuhi yaitu *analysis, evaluation, dan inference*.
3. Subjek dengan kesadaran metakognitif rendah dalam menyelesaikan soal HOTS hanya memenuhi beberapa indikator kemampuan berpikir kritis. Indikator berpikir kritis yang terpenuhi yaitu *analysis dan evaluation*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul analisis kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal HOTS yang ditinjau dari kesadaran metakognitif siswa memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan bisa lebih memperhatikan aspek metakognisi siswa, terutama dalam proses pembelajaran. Guru juga sebaiknya memberikan soal-soal yang mendorong siswa berpikir tingkat tinggi seperti memperbanyak latihan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Guru dapat menggunakan model pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa seperti model PBL (*Problem Based Learning*) dan inkuiri terbimbing agar soal-soal HOTS dapat diberikan dengan efektif, serta mampu meningkatkan kesadaran metakognitif dan berpikir kritis siswa.

### **2. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada siswa pada umumnya dan siswa MTs Sunan Gunung Jati dapat membuat kemampuan berpikir kritis setiap siswa meningkat dan dapat mengembangkan metakognisinya. Disarankan kepada siswa untuk lebih sering mengasah kemampuan berpikir kritisnya dengan mengerjakan soal-soal berpikir tingkat tinggi yaitu soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) khususnya pada mata pelajaran matematika dan meningkatkan kesadaran metakognitifnya.

### **3. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat menyediakan buku, modul, atau sumber belajar lain yang memuat soal-soal berbasis HOTS yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dan menjadi evaluasi dan pengembangan proses pembelajaran siswa di sekolah.

#### **4. Bagi Peneliti Lanjutan**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, atau di tingkat pendidikan yang berbeda. Peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan materi yang berbeda juga, misalnya materi aljabar atau yang lainnya. Peneliti lain dapat mengembangkan faktor lain misalnya kebiasaan belajar, motivasi belajar, dan latar belakang siswa juga bisa diteliti karena kemungkinan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis. Selain itu, faktor berdasarkan gender juga dapat menjadi pembanding dalam penelitian.